

Pelatihan Pengelolaan Jurnal Elektronik STIKes Alifah Berbasis OJS 3

Ikhsan¹, Novinaldi², Dorris Yadewani³

^{1,3}Manajemen Informatika, Akademi Manajemen & Informatika Jaya Nusa Padang

²Sistem Informasi, STMIK Jaya Nusa Padang

¹riksjp21@gmail.com, ²novin4ld1@gmail.com, ³dorris290@gmail.com

Abstract

STIKes Alifah Padang is one of the universities in Indonesia that has used OJS as its journal management, even the journal management has been accredited by Sinta 4. It's just that the OJS version of the journal used at STIKes Alifah is still OJS version 2. For that STIKes Alifah wants to implement OJS version 3 in one of his scientific journals, especially for the PKM journal. The purpose of this PKM is to create a new domain for the PKM Journal as well as training on the OJS 3 based Journal management system. The first PKM method is a lecture, as an introduction to explain the features that exist in OJS 3 that distinguishes it from OJS 2. The second is a direct practice (workshop) on this OJS version 3, as well as opening a call paper for the first edition of the publication, and the third is assistance if there are some changes needed in terms of appearance, policies etc. From the results of the training conducted on June 23, 2022, and the results seen on September 5, 2022, it can be concluded that this training was successful with the presence of the well-managed PKM STIKes Alifah journal with OJS version 3.3.

Keywords: Open Journal System, PKM, Journal, STIKes, University

Abstrak

STIKes Alifah Padang adalah salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang sudah menggunakan OJS sebagai pengelolaan Jurnalnya, bahkan pengelolaan jurnalnya sudah terakreditasi sinta 4. Hanya saja versi OJS jurnal yang dipakai di STIKes Alifah masih OJS versi 2. Untuk Itu STIKes Alifah ingin menerapkan OJS versi 3 di salah satu jurnal ilmiahnya, khususnya untuk jurnal PKM. Tujuan dari PKM ini adalah membuat domain baru untuk Jurnal PKM sekaligus pelatihan terhadap sistem pengelolaan Jurnal berbasis OJS 3. Tujuan ini mudah dicapai karena peserta yang *nota bene* adalah para editor yang sudah terbiasa melakukan pekerjaan pada OJS versi 2 sebelumnya. Metode PKM ini yang pertama adalah ceramah, sebagai pengantar untuk menjelaskan fitur-fitur yang ada pada OJS 3 yang membedakan dengan OJS 2. Kedua adalah praktik (workshop) langsung terhadap OJS versi 3 ini, sekaligus membuka *call paper* untuk terbit edisi perdana, dan yang ketiga adalah pendampingan jika ada beberapa perubahan yang diperlukan dari segi tampilan, kebijakan dll. Dari hasil pelatihan yang dilakukan pada 23 Juni 2022, dan hasil yang dilihat sampai tanggal 5 September 2022, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pelatihan ini sukses dengan hadirnya jurnal PKM STIKes Alifah dengan OJS versi 3.3 yang terkelola secara baik.

Kata kunci: *Open Journal System, PKM, Jurnal, STIKes, Perguruan Tinggi.*

© 2022 Jurnal Pustaka Paket

1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 Tahun 2014 dan Peraturan Dirjen Dikti Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah

yang menjelaskan terkait setiap terbitan ilmiah wajib terbit secara elektronik dan adanya kesadaran untuk menaikkan peringkat Indonesia pada lembaga pemeringkat dunia/pengindeks internasional, maka setiap penulis jurnal yang akan menerbitkan

artikelnnya dituntut untuk mengirim artikelnnya melalui *open ournal system*.

Open Journal System atau yang biasa disingkat dengan OJS merupakan software pengelolaan jurnal secara elektronik yang mana semua proses pengelolaan mulai dari submission, komunikasi antara redaksi dengan penulis serta proses review dan publikasi. Proses ini diharapkan lebih cepat dan mendorong kinerja penulis dan pengelola jurnal untuk menerbitkan satu artikel ke dalam jurnal.[1]–[5]

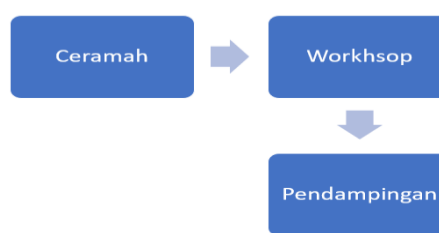
Penerbit jurnal ilmiah dalam hal ini adalah pengelola jurnal harus bisa menjaga dan meningkatkan mutu terbitannya dan juga bisa menjadikan setiap artikel yang diterbitkan oleh para akademisi sebagai wahana komunikasi ilmiah di antara peneliti, akademisi, dan masyarakat pengguna untuk mencapai sasaran, yakni guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan pembangunan di Indonesia.[6]

Selain itu tuntutan publikasi dalam kegiatan pengabdian juga sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi agar para dosen bisa terus menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil pemikirannya. Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang kenaikan jenjang jabatan akademik dosen yang mewajibkan untuk mempublikasikan karya ilmiahnya melalui jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi di bidangnya. Kebijakan ini memberikan suatu arah agar publikasi ilmiah jabatan fungsional dosen di Indonesia terus ditingkatkan. Apalagi menteri Nadiem Makarim sedang menggalakkan kurikulum merdeka, dimana kurikulum merdeka ini memungkinkan semua aplikasinya berbasis digital[7]. Berharap menjadi kompetensi tersendiri bagi dosen di seluruh Indonesia

Maksud dari pelatihan penggunaan OJS ini secara keseluruhan adalah agar lahirnya jurnal PKM di lingkungan unit penelitian dan pengabdian STIKes Alifah padang. Dengan pengelolaan yang lebih efisien baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga. Selain itu agar mudah di sitasi oleh berbagai badan sitasi yang ada, seperti google scholar, DOAJ, Scopus dan lain lain. Selanjutnya pendistribusian yang mudah sehingga pembaca dari seluruh belahan dunia mudah dalam mengakses.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Model metode pengabdian masyarakat tergambar pada gambar 2.



Gambar 2. Metode Pengabdian Masyarakat

2.1. Ceramah

Metode ceramah adalah model metode pelaksanaan pertama dalam proses transfer ilmu dengan tatap muka langsung [8]–[10]. Proses ini diawali penjelasan pentingnya sebuah perguruan tinggi memiliki jurnal ilmiah elektronik untuk menampung luaran PKM yang diadakan mahasiswa, dosen, akademisi, maupun peneliti yang terkait secara umum tentang kesehatan. Diawali dengan penjelasan tentang jurnal ilmiah, tata cara penggunaan jurnal elektronik berbasis OJS v3 yang secara keseluruhan prosesnya tidak berbeda jauh dengan OJS v2. Bagaimana proses manajerial jurnalnya, sampai pada tahapan akreditasi jurnal ilmiah.

2.2. Workshop

Metode yang kedua yakni Workshop. Pada model pelaksanaan ke dua ini, peserta diminta untuk berperan sebagai peran yang sudah disediakan di dalam OJS. Adapun standar peran yang di lakukan adalah; Jurnal Manajer, Author, Editor Jurnal, Editor Bagian, Mitra Bestari, Copy Editor, Editor Tata Letak, dan Editor Produksi.

Harapan yang ingin dicapai dari workshop ini adalah untuk mempraktikkan bagaimana penggunaan dan proses artikel dari mulai di submit sampai artikel tersebut publish.

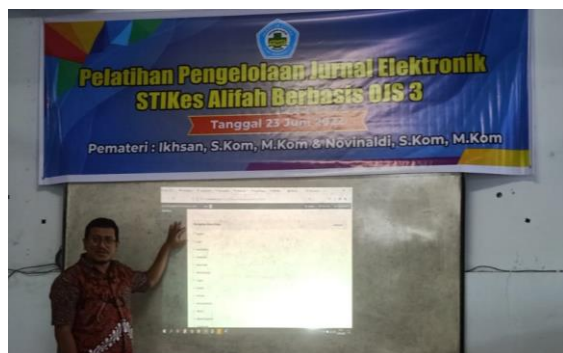
2.3. Pendampingan

Model PKM yang terakhir adalah pendampingan. Proses ini dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan, tujuannya untuk melihat perkembangan dan perbaikan kekurangan dari Jurnal yang sudah di kelola, apakah ada tambahan dalam segi tampilan maupun kebijakan-kebijakam selingkung yang ditetapkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Proses PKM ini tidak menemui kendala yang berarti, hanya saja butuh penyesuaian dengan tampilan versi OJS yang terbaru (saat kegiatan PKM dilaksanakan). Instalasi OJSnya menggunakan V3.3 yang belum banyak dipakai. Karena versi terbaru tentu belum banyak pembahasan jika ada masalah terhadap versi OJSnya, dan ini bisa tertutupi oleh kemahiran para peserta yang sekaligus akan menjadi Editorial jurnal

PKM ini. Sejauh pelatihan tidak ada kendala serius karena memang para editorial ini sudah terbiasa sebelumnya menggunakan OJS v2.



Gambar 3. Menjelaskan OJS v3



Gambar 4. Pemaparan Tentang Jurnal Elektronik



Gambar 5. Workshop Penggunaan OJS v3

Gambar 3, gambar 4, dan gambar 5 adalah foto kegiatan dalam melakukan penjelasan terhadap OJS versi terbaru. Proses workshop memakan waktu selama 6 jam. Mulai dari saat bagaimana User membuat akun, user submit naskah sampai menunggu naskah tersebut selesai di review. Jika ada perbaikan, bagaimana proses perbaikan itu berlangsung, apakah perbaikannya minor, mayor atau di tolak. Selain itu juga, tim editorial juga dapat menambah ataupun mengubah menu-menu yang dibuat di OJS

Setelah itu juga dilakukan workshop tentang bagaimana mengaktifkan DOI pada OJS v3 lewat RJL. Jika proses aktivasinya terjadi error, apa yang harus kita lakukan dalam mencari masalah pada DOI tersebut. Karena STIKes Alifiah sendiri sudah memiliki Prefik DOI.

3.1. Hasil Pelatihan

Hasil yang didapat adalah lahirnya jurnal baru PKM dari STIKes Alifiah yang diberi nama JPIK (Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan) seperti tampak pada gambar 6. Dan pada pengecekan tanggal 5 september ternyata sudah publish edisi pertama dengan daftar isi seperti pada gambar 7.



Gambar 6. Tampilan Jurnal JPIK



Gambar 7. Artikel yang Sudah Publish di Jurnal JPIK

Setelah proses Pelatihan akan dilakukan proses pendampingan sekiranya bagian mana yang mesti diperbaiki, ditambah atau dikurangi. Tidak lupa sebelum ditutup, kegiatan PKM ini dilakukan foto bersama seperti pada gambar 8, dan pemberian sertifikat penghargaan kepada pemateri oleh wakil ketua 1 STIKes Alifiah padang yang tampak pada gambar 9.



Gambar 8. Foto Bersama Editorial Tim Jurnal



Gambar 9. Penyerahan Sertifikat Pemateri

3.2. Hasil Pendampingan

Hasil pendampingan ini tidak memakan waktu yang cukup lama, karena hanya melakukan beberapa penyesuaian pada default OJS seperti menghilangkan centang reviewer pada saat author register, menambahkan *copyright notice* pada saat *author submission*, dan beberapa notifikasi email yang tidak muncul.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini tampak terhadap hadirnya jurnal PKM JPIK (Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan) STIKes Alifah Padang

Ucapan Terimakasih

Kepada Ibu Wakil Ketua 1 STIKes Alifah, ibu Desi Sarli, M.Keb, Ph.D. Dan bapak Ketua STMIK Jayanusa, bapak Imam Gunawan, M.Kom yang sudah bersedia menyediakan tempat pelatihan.

Daftar Rujukan

- [1] N. Suci *et al.*, “Edisi Februari,” *Nurlaila, Ruli, Siti-Instalasi*

Open J. Syst. Versi 3....., vol. 2, no. 2, 2018, [Online]. Available: https://pkp.sfu.ca/ojs/ojs_download/.

- [2] D. B. K. Sari, “Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan,” *MADIKA Media Inf. dan Komun. Diklat Kepustakawanan*, vol. 5, no. 1, pp. 95–106, 2019, [Online]. Available: <http://pkp.sfu.ca/?q=ojs>.
- [3] U. Mengelola and P. Ilmiah, “Open Journal System (Ojs) Untuk Mengelola Publikasi Ilmiah,” *J. Pustak. Indones.*, vol. 10, no. 2, pp. 38–46, 2010.
- [4] D. R. Nashihuddin, W. dan Aulianto, “Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional,” *J. Pustak. Indones.*, vol. 15, no. 1–2, pp. 83–98, 2019.
- [5] T. Triyanto *et al.*, “Transfer Knowledge: Submit Artikel Pada Jurnal Online Berbasis OJS Untuk IPELMAS,” *J. Pengabd. Masy. Darma Bakti Teuku Umar*, vol. 2, no. 1, p. 52, 2020, doi: 10.35308/baktiku.v2i1.2347.
- [6] I. Ikhsan, N. Novinaldi, and A. Budiman, “Pelatihan OJS 3 dengan Tema Kontribusi E-Jurnal Menuju Lemlit Madya STKIP Adzka,” *Pustaka Paket (Pusat Akses Kaji. Pengabd. Komput. dan Tek.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–20, 2022.
- [7] B. M. A. S. A. Bangkara, I. C. Maruf, A. Latif, H. Hashibah, and I. Ikhsan, “Improving the quality of counseling services for students based on digital applications in line with the implementation of the Merdeka Curriculum,” *Int. J. Health Sci. (Qassim)*, vol. 6, no. S9 SE-Peer Review Articles, pp. 2100–2114, Sep. 2022, doi: 10.53730/ijhs.v6nS9.12875.
- [8] Y. Elva, R. A. Mahessya, A. Izzaty Zamhur, and R. Saputra, “Pelatihan E-Office Pada TU UIN Imam Bonjol Padang,” *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabd. Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, pp. 14–18, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.67.
- [9] H. Syahputra, R. A. Mahessya, and A. I. Jamhur, “Sosialisasi Aplikasi Sketchup Untuk Umkm Komunitas Hobi Kayu Padang Dalam Mendesain Produk Interior,” *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabd. Terhadap Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 144–147, 2021.
- [10] M. R. Putra, R. A. Mahessya, and D. Kartika, “Belajar Membuat E-Book Memanfaat Aplikasi Multimedia Pada Santri,” *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabd. Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, pp. 150–153, 2022.